BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai masalah pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala desa terhadap kinerja aparatur dalam program nasional pmberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri desa weragati kecamatan palasah kabupaten majalengka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X yaitu gaya kepemimpinan situasional berada dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan situasional dapat dikatakan efektif, karena dari hasil pengolahan data jumlah skor tanggapan responden berjumlah 3270 yang menurut garis kontinum berada pada kategori baik.
2. Variabel Y yaitu kinerja aparatur berada dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa kinerja aparatur Desa Weragati mendapat kepercayaan dari masyarakat, karena dari hasil pengolahan data jumlah skor tanggapan responden berjumlah 3586 yang menurut garis kontinum berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, pengaruh antara gaya kepemimpinan situasional kepala desa terhadap kinerja aparatur sebesar 2,10%. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh antara variabel x dan variabel y itu sangat kecil bahkan bisa dianggap tidak ada, karena masih dipengaruhi oleh faktor yang lain.

5.2 Saran-Saran

Peneliti akan mencoba mengajukan beberapa saran untuk Desa Weragati sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian, observasi di lapangan dan analisis data yang peneliti lakukan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Gaya kepemimpinan situasional kepala desa diharapkan dapat ditingkatkan lagi, agar dapat dirasakan oleh setiap aparatur perangkat Desa Weragati. Upaya pemerintah dalam mempengaruhi aparatur terhadap kinerjanya, dengan memahami situasi dan kondisi yang ada merupakan kunci keberhasilan terhadap gaya kepemimpinan yang dipakai.
2. Kinerja aparatur perangkat Desa Weragati dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri agar lebih ditekankan lagi kepada setiap aparaturnya. Karena setiap aparatur mempunyai tanggungjawab yang sama terhadap keberhasilan program PNPM Mandiri yang dijalankan.
3. Hubungan antara gaya kepemimpinan situasional kepala desa terhadap kinerja aparatur agar di perbaiki lagi melalui evaluasi program kerja PNPM Mandiri yang sudah berjalan. Seyogyanya hal tersebut dapat dijadikan kunci keberhasilan terhadap suatu program baru yang akan dijalankan.